

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Alina, R. (2022). *GAYA HIDUP KOMUNITAS K-POP (Studi Kasus: Komunitas Korean Pop (K-Pop) NCTZEN di Kota Padang)* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Anwar, C. R. (2018). Mahasiswa dan K-Pop. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1).
- Apriani, S. (2020). *Konstruksi Makna Maskulinitas Bagi Penggemar Laki-laki yang Menggemari Boygroup Korea* (Doctoral dissertation, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya).
- Apriliani, R., & Setiawan, R. (2019). Pembentukan konsep diri mahasiswa penggemar budaya populer Korea. *Hermeneutika: Jurnal Hermeneutika*, 5(2), 107-120.
- Berger, P. L. and Luckmann, T. (1990). *Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*. Terj. Hasan Basari. Jakarta: LP3ES.
- Burton, Graeme. (2017). *Media dan Budaya Populer*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Connell, Raewyn W. (1995). *Masculinities*. St. Leonards, New South. Wales: Allen & Unwin.
- Creswell W. J. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Darwin, M. (1999). Maskulinitas: Posisi laki-laki dalam masyarakat patriarkis. *Center for Population and Policy Studies Gadjah Mada University*, 4, 1-10.
- Daulay, H. (2019). Soft Masculinity: Dekonstruksi Maskulinitas dalam Industri Musik Korea (K-Pop). *Prof. Dr. Sunyoto Usman Prof. Dr. Partini Prof. Dr. Tadjuddin Noer Effendi*, 53.
- Erving, Goffman. (1968). *Stigma: notes on the management of spoiled identity*. Harmondsworth: Penguin
- Fariza, M. N., Farid, M., & Bahfiart i, T. (2017). Warisan Nilai-Nilai Gender Dalam Suku Bugis (Peran Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga). *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.6. No.2. (309-314).
- Ida, R. (Ed.). (2019). *Budaya Populer Indonesia: Dirkus Global/Lokal dalam Budaya Populer Indonesia*. Airlangga University Press.

- IDN Times Editor. (2022). IDN Times. Diakses dari <https://www.idntimes.com/korea/kpop/dinda-trisnaning-ramadhani-2/jadwal-konser-artis-kpop-di-jakarta-tahun>.
- Ika, E. C. (2021). *Konstruksi Makna Toxic Masculinity Pada Kalangan Mahasiswa Kota Bandung* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Ilham, I. (2018). Paradigma Postmodernisme: Solusi Untuk Kehidupan Sosial. *Jurnal Sosiologi USK*. Vol.12, No.1.
- Juwita, S. R., Abidin, Z., & Tayo, Y. (2022). K-Pop dan Fandom Laki-Laki: Pengungkapan dan Identitas Diri Pecinta boy group Korea. Da'watuna: *Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2(3), 236-244.
- KBS editor. (2011). 3,3 juta penggemar K-Pop Hallyu di seluruh penjuru dunia. http://world.kbs.co.kr/indonesian/archive/program/news_issue.htm?no=22969.
- Koentjaraningrat, et.al. (1984). *Kamus Istilah Antropologi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Laksmi. 2012. *Interaksi, Interpretasi dan Makna*. Bandung: Karya Putra Darwati. Little Jhon, Stephen W. Karen A. Foss. 2009. *Theories of Human Communication*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Levant, R. F., & Richmond, K. (2007). A review of research on masculinity ideologies using the Male Role Norms Inventory. *The Journal of Men's Studies*, 15(2), 130–146. doi:10.3149/jms.1502.130.
- Mansour, Fakhri. (2010). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maraya, E. (2021). *Dekonstruksi Makna Maskulinitas Melalui Trend Korean Populer (K-Pop) Pada Penggemar K-Pop di Kota Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Mutiara, D. (2022). Dekonstruksi Stereotip Maskulin Iklan Produk Kosmetik Dalam Video Iklan Ms Glow for Man#Semuajugabisa. *Medium*, 10(1), 214-234.
- Mutshiasp. (2014). Dreamers Id. Diakses dari <https://berita.dreamers.id/article/95322/data-terbaru-total-100-juta-fans-k-pop-terdaftar-di-seluruh-dunia>.
- Ngangi, C. R. (2011). Konstruksi sosial dalam realitas sosial. *Agri-Sosioekonomi*, 7(2), 1-4.

- Patria, N., & Arief A. (2003). *Antonio Gramsci: Negara dan Hegemoni*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Poespowardojo, M. T & Seran, A. (2021). *Dikrusus Teori-Teori Kritis: Kritik atas Kapitalisme Klasik, Modern dan Kontemporer*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Putri, I. P., Liany, F. D. P., & Nuraeni, R. (2019). K-Drama dan penyebaran Korean wave di Indonesia. *ProTVF*, 3(1), 68-80.
- Putri, S. C. M., & Savira, S. I. (2021). Gambaran citra diri *fanboy* kpop (Sebuah studi kasus pada penggemar laki laki musik Korea dalam komunitas fandom). *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(6), 13.
- Restu, U., Indriyany, I. A., & Nurjuman, H. (2018). Dekonstruksi Makna Maskulinitas pada Trend Korea Pop (K-POP) Sebagai Praktik Identitas Remaja.
- Shim, D. (2006). Hybridity and the rise of Korean popular culture in Asia. *Media, culture & society*, 28(1), 25-44
- Sugiharto, B. (2021). *Kebudayaan dan Kondisi Post-Tradisi: Kajian Filosofis Atas Permasalahan Budaya Abad Ke-21*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Suliantoro, B.W. (2011). Rekontruksi pemikiran etika lingkungan ekofeminisme sebagai fondasi pengelolaan hutan lestari. *Jurnal Bumi Lestari*, 11(1), 111-119.
- Tartila, P. L. (2013). Fanatisme fans kpop dalam blognetizenbuzz. *Commonline*, 2(3), 190-205.
- Wahyuningtyas, V. N., & Agustiana, N. D. (2020). Resepsi Mahasiswa Terhadap Maskulinitas Melalui Fashion Idol Kpop:(Studi Deskriptif Kualitatif Maskulinitas pada Fashion yang Ditampilkan dalam Music Video BTS “No More Dream” dan “Boy With Luv”).